

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris dalam mengajarkan kosakata di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta mengeksplorasi strategi yang mereka terapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang guru bahasa Inggris berpengalaman di salah satu SMP di Tasikmalaya, Jawa Barat. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi tiga tantangan utama dalam pembelajaran kosakata, yaitu: penguasaan dan retensi (daya ingat) kosakata siswa yang terbatas, keberagaman tingkat kemampuan siswa, dan kendala instruksional seperti alokasi waktu pengajaran yang terbatas serta fasilitas yang kurang memadai. Sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut, guru menerapkan dua strategi utama, yaitu pengajaran kosakata yang interaktif dan berbasis multimedia menggunakan media visual, perangkat digital, serta aktivitas berbasis permainan, serta pembiasaan praktik kosakata melalui penggunaan yang bermakna dalam interaksi komunikatif harian dan dialog. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang interaktif, berpusat pada siswa, dan berbasis konteks sangat krusial dalam menunjang keberhasilan penguasaan kosakata bahasa Inggris di tingkat SMP.

Kata Kunci: Mengajar Kosakata, Tantangan, Strategi Guru, Sekolah Menengah Pertama.